

ABSTRAK

Winda Kusrianingrum, 1811010046, “ Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Media Animasi Sebagai Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar di MTs Nahdlatul Muslimin”

Kejenuhan belajar merupakan keadaan jemu atau bosan yang dialami oleh seseorang dalam usahanya untuk melakukan perubahan tingkah laku. Minimnya informasi kejenuhan belajar yang diberikan sekolah terhadap peserta didik, membuat kurang pemahaman peserta didik terhadap kejenuhan belajar yang merupakan hal biasa yang dilakukan peserta didik disekolah dalam pembelajaran. Layanan informasi membutuhkan terobosan baru yang lebih kreatif untuk mereduksi perilaku kejenuhan belajar, yaitu layanan informasi menggunakan media animasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi pada peserta didik kelas VIII di MTs Nahdlatul Muslimin. 2) Untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajar peserta didik kelas VIII di MTs Nahdlatul Muslimin 3) Untuk mengetahui seberapa efektif layanan informasi berbasis media animasi untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik kelas VIII di MTs Nahdlatul Muslimin.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Quasi Eksperiment dengan desain pre post – post test control grup desain. Sampel dalam penelitian berjumlah 57 peserta didik sampel dipilih menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pendukung. Instrumen penelitian menggunakan model Skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan t-test dengan SPSS versi 16.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 1) pelaksanaan layanan dilakukan melalui 6 tahapan diantaranya tahap pertama melakukan pretest, tahap kedua menentukan kelompok eksperimen dan kontrol, tahap ketiga dan keempat merupakan tahapan dari pemberian layanan informasi mengenai kejenuhan belajar, tahap kelima merupakan tahap analisis mengenai pemahaman yang diberikan melalui layanan informasi mengenai kejenuhan belajar, tahap keenam pelaksanaan posttest 2) Tingkat kejenuhan belajar pada kelompok eksperimen diperoleh hasil rata – rata 77% sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh hasil rata – rata 83%. 3) Hasil analisis data diperoleh hasil kedua kelompok mengalami penurunan kejenuhan belajar. Diketahui bahwa penurunan kejenuhan belajar diperoleh hasil posttest kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Data kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 73% lebih besar dibanding kelas kontrol dengan rata-rata skor 59%. Dengan besar effect 0,756 termasuk dalam kataristik besar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi menggunakan media animasi efektif dapat mereduksi perilaku kejenuhan belajar peserta didik MTs Nahdlatul Muslimin.

Kata Kunci: *Layanan Informasi, Kejenuhan Belajar, Media Animasi*